



PENGARUH PEMBERIAN SUSU KACANG KEDELAI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

Cholpia Sari Harahap¹, Langgasari Nasution²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes Darmais Padangsidimpuan

²Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email:cholpiasari@gmail.com

ABSTRACT

One of the factors that cause a lack of breastfeeding is less milk production. Many factors cause a lack of smooth breastfeeding, namely problems with the mother, including inverted nipples, mastitis or breast abscesses, swollen breasts, and sore nipples. In infants, it is generally an error in lactation management, which causes a decrease in milk production (lack of milk syndrome). This study aimed to determine how soy bean milk's effect on increasing breast milk production in postpartum mothers in Salambue Village, Southeast Padangsidimpuan District in 2022. The benefit of this research is that it can add insight and knowledge and a valuable experience for researchers. The type of research used is experimental research with a pretest posttest-only control group design. Using purposive sampling with the number of respondents as many as 8 people, namely the experimental group respondents as many as 4 people, and the control group as many as 4 people. Based on the results of the study, showed that there was an effect of giving soybean milk to the increase in breast milk production in postpartum mothers in Salambue Village, Southeast Padangsidimpuan District in 2022 with a p-value <0.05 it means H_0 was rejected and H_a was accepted. This research is expected to be useful for midwifery services and the development of midwifery science in using Soybean Milk as an alternative to facilitate breastfeeding to achieve exclusive breastfeeding. It is recommended for postpartum mothers for smooth breastfeeding, so they can use alternatives to consuming soy milk during breastfeeding.

Keywords: Breast Milk, Soybean Milk, Postpartum Mothers

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemberian ASI yaitu produksi ASI kurang, Banyak faktor yang menyebabkan kelancaran ASI yang kurang yaitu Masalah Pada ibu antara lain puting susu terbenam, mastitis atau abses payudara, payudara bengkak, dan puting susu lecet. Pada bayi umumnya adalah kesalahan pada tatalaksana laktasi, yang menyebabkan penurunan produksi ASI (sindrom ASI kurang). Tujuan penelitian ini adalah ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus merupakan pengalaman berharga bagi peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen dengan desain penelitian Prettest posttest only control group desain. Menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 8 orang yaitu responden kelompok eksperimen sebanyak 4 orang dan kelompok kontrol sebanyak 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022 dengan p-value<0,05 artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi layanan kebidanan dan perkembangan ilmu kebidanan dalam menggunakan Susu Kacang Kedelai sebagai salah satu alternatif untuk memperlancar ASI agar tercapainya ASI eksklusif. Direkomendasikan untuk ibu nifas demi kelancaran ASI, maka dapat menggunakan alternatif mengkonsumsi Susu Kacang Kedelai selama masa menyusui.

Kata Kunci: ASI, Susu Kacang Kedelai, Ibu Nifas

PENDAHULUAN

Latar B

Pemberian ASI sangat penting karena kandungan nutrisinya sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang yang optimal, untuk kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Selain itu ASI telah terbukti dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi dan mengurangi resiko infeksi neonatal dan penyebab patogen lain yang dapat mengakibatkan penyakit serius. Pramana et al., (Hadi, dkk., 2021).

Pemberian ASI dapat mengurangi angka kematian bayi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian di Ghana yang menunjukkan bahwa 22% kematian bayi baru lahir dapat dicegah dengan memberikan ASI pada satu jam pertama setelah kelahiran dan dilanjutkan pemberiannya sampai enam bulan (Safitri, 2018).

World Health Organization (WHO), 2020 menyatakan baru 41% dari seluruh bayi di dunia ini yang mendapatkan ASI eksklusif dan WHO menargetkan tahun 2025 angka ASI eksklusif meningkat setidaknya 50% (Hadi, dkk., 2021). Kemudian *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal *pediatrics*, pada tahun 2010 terungkap data di dunia ibu menyusui mengalami masalah menyusui sekitar 17.230.142 juta jiwa yang terdiri dari puting susu lecet 56,4%, bendungan payudara 36,12 % dan mastitis sebanyak 7,5% (Nuryanti, 2019).

Menurut Meihartati (2015), di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 87,05 % atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 orang dari 9.862 orang yang disebabkan oleh pengeluaran ASI yang tidak lancar dan bayi tidak cukup sering menyusui pada ibu.

Menurut data *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) pada tahun 2014 disimpulkan bahwa presentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas di negara Filipina tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2015 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 (66,87%) ibu nifas, serta

pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) (Wulan, 2020).

Departemen kesehatan Republik Indonesia (DepkesRI), Tahun 2014 menyimpulkan bahwa presentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 orang, serta pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 orang. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah (Meihartati T, 2017).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 dari 186.460 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 75.820 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (40,66%), capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 yaitu sebesar 53%.

Laporan Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan tahun 2016 pada profil Kesehatan Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa bayi yang diberikan ASI Eksklusif usia 0-6 bulan yaitu sebanyak 7,6 % dari 4,623 bayi (Profil Kesehatan Dinkes Kota Padangsidimpuan, 2016).

Produksi ASI yang sedikit menjadi masalah utama para ibu yang baru melahirkan, selain masalah puting susu tenggelam atau datar, payudara bengkak, bayi enggan menyusu karena teknik yang kurang benar. Hal ini berakibat buruk pada bayi karena ibu biasanya mencari alternatif dengan memberikan susu formula pada bayinya yang menyebabkan intensitas isapan bayi menjadi berkurang karena bergantian menggunakan susu formula yang menjadikan ASI menjadi semakin sedikit (Dewi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Erika Puspitasari, (2018) pemberian intervensi untuk mengkonsumsi susu kedelai berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Berdasarkan hasil penelitian Rani Safitri, (2018) produksi ASI ibu nifas primipara setelah diberikan kacang kedelai (*edamame Glycin Max (L) Merrill*). Hasil yang didapat dari 20 responden sebesar 65% mengalami produksi ASI baik dan 35% mengalami produksi ASI sedang ada pengaruh pemberian *Edamame* terhadap

produksi ASI ibu nifas primipara hari ke 3-7 di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Dillah Sobirin Pakis Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Sri Juliani dan Nurrahmaton, (2021) ada perbedaan sebelum dan sesudah mengkonsumsi kacang *edammame* terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Klinik Pratama Suci Yuliana Kecamatan Simeulue Timur Provinsi Aceh.

Survey awal yang di lakukan peneliti pada hari pertama tanggal 05-06 November 2021 peneliti bertemu dengan 8 orang ibu nifas dimana menyusui bayinya >5 kali dalam sehari, 4 orang ibu memberikan susu formula dan 4 orang ibu nifas memberi ASI saja (ASI Eksklusif). 8 orang ibu ini mengalami produksi ASI yang kurang.

Berdasarkan data diatas terdapat beberapa ibu nifas di desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mengalami masalah mengenai produksi ASI kurang yang menyebabkan bayi merasa kekurangan ASI oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Desa Salambue.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022 ?”

TUJUAN

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022 ?

METODOLOGI PENELITIAN

mengetahui Pengetahuan Bagaimana Pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian *true*

eksperiments (Eksperimen murni) yang merupakan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Susu Kacang Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022 (Jayantika, dkk, 2018).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Prettest posttest only control group desain*. Penelitian ini merupakan penelitian percobaan yang menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan mengadakan intervensi atau mengenakan perlakuan kepada satu atau lebih dimana terdapat kelompok eksperimen yaitu kelompok ibu nifas yang mengkonsumsi susu kacang kedelai dan kelompok ibu nifas yang tidak mengkonsumsi apapun sebagai kelompok kontrol (Jayantika, Payadnya, 2018).

Rancangan Penelitian

Prettest posttest only control group desain

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	-	T2

Sumber : Jayantika, Payadnya, 2018

Menurut Dantes, 2013 (Jayantika, Payadnya, 2018) Populasi penelitian adalah sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kasus – kasus ini bisa berbentuk peristiwa – peristiwa, manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Jumlah ibu Nifas selama periode Desember 2021 sejumlah 8 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik metode *Purposive Sampling* yaitu menyesuaikan cara pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 8 responden yang terdiri dari 4 responden kelompok kontrol dan 4 responden dari kelompok eksperimen

Hasil Karakteristik Responden

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	4	13	17	15.00	1.633
Posttes Eksperimen	4	18	25	22.50	3.317
Pretest Kontrol	4	9	16	12.50	3.109
Posttes Kontrol	4	8	19	13.00	4.967
Valid N (listwise)	4				

Peningkatan Frekuensi Susu Formula Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	4	0	5	2.00	2.449
Posttes Eksperimen	4	0	2	0.50	1.000
Pretest Kontrol	4	0	6	2.00	2.828
Posttes Kontrol	4	0	6	2.25	2.872
Valid N (listwise)	4				

Peningkatan Frekuensi Pemberian ASI Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	4	13	17	15.00	1.633
Posttes Eksperimen	4	18	25	22.50	3.317
Pretest Kontrol	4	9	16	12.50	3.109
Posttes Kontrol	4	8	19	13.00	4.967
Valid N (listwise)	4				

Peningkatan Berat Badan Bayi Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	4	3900	4700	4275.00	434.933
Posttes Eksperimen	4	5000	5800	5425.00	386.221
Pretest Kontrol	4	3100	5000	4300.00	828.654
Posttes Kontrol	4	3600	5300	4775.00	793.200
Valid N (listwise)	4				

Dapat disimpulkan bahwa sesudah diberikan susu kacang kedelai (kelompok eksperimen) mengalami penurunan pengonsumsi susu formula dan kelompok yang tidak diberikan susu kacang kedelai (kelompok kontrol) pengonsumsi susu formula tidak mengalami penurunan.

Disimpulkan bahwa peningkatan pemberian ASI sesudah diberikan susu kacang kedelai (kelompok eksperimen) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok yang tidak diberikan susu kacang kedelai (kelompok kontrol).

Analisis Bivariat

Analisa *bivariate* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian susu kacang kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Sebelum menganalisis data secara *bivariate* maka dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Pemberian Frekuensi Susu Formula

Kelompok	Kolmogorov Smirnov	Prob.	Keterangan
Eksperimen	0,239	0.200	Prob. > 0,05
Kontrol	0,276	0.074	Prob. > 0,05

Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Frekuensi Pemberian ASI

Kelompok	Kolmogorov Smirnov	Prob.	Keterangan
Eksperimen	0,171	0.200	Prob. > 0,05
Kontrol	0,196	0.200	Prob. > 0,05

Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Frekuensi Berat Badan Bayi

Kelompok	Kolmogorov Smirnov	Prob.	Keterangan
Eksperimen	0,265	0.104	Prob. > 0,05
Kontrol	0,355	0.094	Prob. > 0,05

hasil perhitungan nilai probabilitas *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data peningkatan pemberian susu formula (0.200), pemberian ASI (0.200), dan peningkatan berat badan bayi (0.104) pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi (probabilitas) lebih besar dari 0,05. Artinya adalah bahwa semua data pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang normal, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan *t test*.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Peningkatan Frekuensi Pemberian Susu Formula

<i>Levene Statistics</i>	Sig.	Keterangan
1.455	0.279	Homogen

Uji Homogenitas Peningkatan Frekuensi Pemberian ASI

<i>Levene Statistics</i>	Sig.	Keterangan
2.400	0.119	Homogen

Uji Homogenitas Peningkatan Frekuensi Berat Badan

<i>Levene Statistics</i>	Sig.	Keterangan
0,840	0,498	Homogen

hasil penghitungan uji homogenitas varians data peningkatan pemberian susu formula (0.279), pemberian ASI (0.119), dan peningkatan berat badan bayi (0.498). Dengan demikian dapat disimpulkan data mempunyai varians yang homogen karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

3. Uji-t Bebas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Rangkuman Hasil Uji-t Peningkatan Frekuensi Pemberian Susu Formula Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Rangkuman Hasil Uji-t Peningkatan Frekuensi Pemberian ASI Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Varians	T hitung	Df	Prob.	KET
Peningkatan Pemberian ASI	Homogen	-4,058	6	0,007	Prob. < 0,05 = Signifikan

Data	Varians	T hitung	Df	Prob.	KET
Peningkatan Pemberian Susu Formula	Homogen	-3,954	6	0,008	Prob. < 0,05 = Signifikan

Rangkuman Hasil Uji-t Peningkatan Berat Badan Bayi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Varians	T hitung	Df	Prob.	KET
Peningkatan Berat Badan Bayi	Homogen	-3,954	6	0,008	Prob. < 0,05 = Signifikan

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian susu kacang kedelai memberikan pengaruh terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Artinya bahwa Susu Kacang Kedelai terbukti memberikan pengaruh dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hasil dari ketiga penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmaton, Juliani (2021) bahwa ada pengaruh pemberian kacang kedelai muda (kacang edamame) terhadap peningkatan peroduksi ASI pada ibu post partum di Klinik Pratama Suci Yuliana Kecamatan Simeulue Timur Provinsi Aceh nilai P - value $(0.025) < \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pre-test dan post-test pada pemberian kacang kedelai muda (kacang edamame) (Nurrahmaton, Juliani, 2021)

Ibu menyusui diberikan susu kacang kedelai sebanyak 300 ml perhari Isoflavon atau hormon phytoestrogen adalah hormon estrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan bisa membantu kelenjar susu ibu menyusui agar memproduksi ASI lebih banyak (Puspitasari, 2018). Pada saat pengonsumsi susu kacang kedelai, maka akan mempengaruhi kerja refleks prolaktin dan refleks letdown akibat rangsangan puting susu pada saat hisapan bayi. Setelah itu terjadilah pengeluaran ASI yang dilakukan oleh hormon oksitosin akibat sudah tercukupinya prolaktin (Sari, Tonasih, 2019).

Menurut hasil peneliti dilapangan, diperoleh hasil penelitian ini sejalan dengan teori karna membuktikan bahwa pemberian susu kacang kedelai dapat meningkatkan produksi asi yang menyebabkan berkurangnya pengonsumsi susu formula dan terjadi peningkatan berat badan pada bayi. Artinya bahwa ada perbedaan pemberian susu kacang kedelai dengan tanpa diberikan susu kacang kedelai dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022. Hal ini dikarenakan susu kacang kedelai menghasilkan kandungan yang cukup besar untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas,

selain itu susu kacang kedelai juga sangat mudah didapat dan dapat dibuat sendiri.

Perbedaan peningkatan setelah diberikan susu kacang kedelai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pemberian susu formula yaitu kelompok eksperimen mengalami peningkatan peroduksi ASI yang menyebabkan pemberian susu formula berkurang dan pemberian ASI semakin meningkat, kemudian berat badan bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sesudah pemberian Susu Kacang Kedelai di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan peningkatan rata-rata 1100 Gram, sedangkan pada kelompok ibu yang tanpa diberikan susu kacang kedelai mengalami produksi asi yang tidak meningkat yang menyebabkan bayi masih sering mengonsumsi susu formula dan peningkatan berat badan rata-rata 475 Gram. Secara statistik juga terbukti bahwa pemberiansusu kacang kedelai signifikan terhadap penurunan pemberian susu formula dan meningkatkan peroduksi ASI dan peningkatan berat badan bayi. Artinya bahwa ada perbedaan pemberian susu kacang kedelai dengan tanpa diberikan susu kacang kedelai dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan susu kacang kedelai, nilai rata-rata pemberian susu formula sebesar 2.00, kemudian rata-rata pemberian ASI sebesar 15.00, dan rata-rata berat badan kelompok kontrol sebesar 4275,00.
2. Sesudah diberikan susu kacang kedelai, nilai rata-rata pemberian susu formula sebesar 0.75, pemberian ASI rata-rata 22.50, dan berat badan rata-rata sebesar 5425,00.
3. Perbedaan peningkatan setelah diberikan susu kacang kedelai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pemberian susu formula yaitu kelompok eksperimen mengalami peningkatan peroduksi ASI yang

menyebabkan pemberian susu formula berkurang dan pemberian ASI semakin meningkat, kemudian berat badan bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sesudah pemberian Susu Kacang Kedelai di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan peningkatan rata-rata 1100 Gram, sedangkan pada kelompok ibu yang tanpa diberikan susu kacang kedelai mengalami produksi asi yang tidak meningkat yang menyebabkan bayi masih sering mengonsumsi susu formula dan peningkatan berat badan rata-rata 475 Gram. Secara statistik juga terbukti bahwa pemberian susu kacang kedelai signifikan terhadap penurunan pemberian susu formula dan meningkatkan produksi ASI dan peningkatan berat badan bayi. Artinya bahwa ada perbedaan pemberian susu kacang kedelai dengan tanpa diberikan susu kacang kedelai dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022. Hasil penelitian dengan menggunakan uji independen t test didapatkan p value < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian susu kacang kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022.

- Ibu Nifas Di Puskesmas Kecamatan Langsa Timur. 3(4).
- Puspita, Erika. (2018). Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di RB Bina Sehat Bantul. 7(1).
- Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan 2016 melalui : [Http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/1277_Sumut_Kota_Padang_Sidempuan_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/1277_Sumut_Kota_Padang_Sidempuan_2016.pdf), (Diakses 22 Maret 2021, 11.13).
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 Melalui : http://dinkes.sumutprov.go.id/common/upload/d9/93344c3888193ac75711f1fae30e9b_Buku%20Profil%20Kesehatan%20%202019.9 (Diakses : 8 November 2021, 1.00).
- Safitri, Rani. (2018). Pengaruh Pemberian Adamame Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Primipara Di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Dilla Sobirin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. 2(3).
- Sari, V.M. & Tonasih. (2019). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : K-Media.
- Wulan, A. (2020). Asuhan Pada Ibu Nifas Dalam mencegah bendungan ASI, 11 (4).

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi I. (2021). *Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Based Terkini*. Samarinda : Sebatik
- Jyantika, T.G.N.A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish
- Juliani, Sri & Nurrahmaton (2021). Kacang Kedelai Muda Untuk Kelancaran ASI, 1 (2).
- Meihartati, T. (2015). Hubungan Antara Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan ASI (Engorgemen) Pada Ibu Nifas, 13 (1).
- Nuryanti. (2019). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada